

TADLIS DALAM BISNIS
(ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK BISNIS
GERAI DINAR)

SKRIPSI

OLEH:

NOVITA KHAFIDIYAH
NIM: C02207150



Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syari'ah
Jurusan Muamalah

SURABAYA
2011

***TADLIS* DALAM BISNIS
(ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK BISNIS
GERAI DINAR)**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Ilmu Syari'ah

Oleh:

NOVITA KHAFIDIYAH

NIM. C02207150

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syari'ah

Jurusan Muamalah

SURABAYA

2011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Khafidiyah
NIM : C02207150
Semester : IX
Jurusan : Muamalah
Fakultas : Syari'ah
Alamat : Jl. Jenggolo No. 14 Ketapang - Tanggulangin – Sidoarjo

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “ *Tadlis* Dalam Bisnis (Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Bisnis Gerai Dinar)” adalah asli dan bukan hasil dari plagiat, baik sebagian atau seluruhnya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 September 2011

Saya yang menyatakan



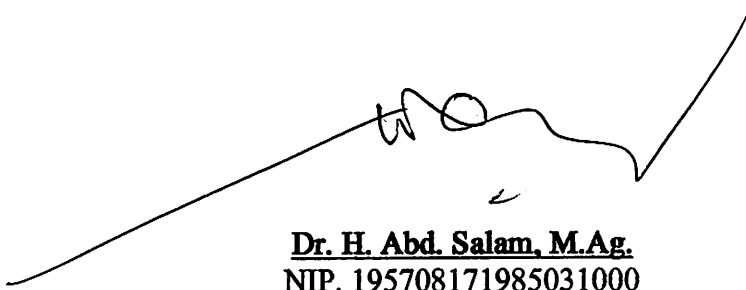
Novita Khafidiyah
C02207150

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Novita Khafidiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 6 September 2011

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line that curves upwards and ends in a checkmark-like shape. The signature is written over the printed name and NIP of the supervisor.

Dr. H. Abd. Salam, M.Ag.
NIP. 195708171985031000

PENGESAHAN

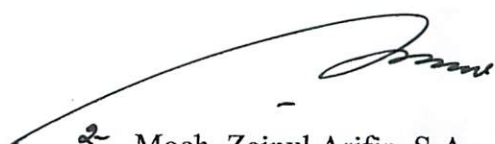
Skripsi yang ditulis oleh Novita Khafidiyah ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel pada hari Senin, tanggal 12 September 2011, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua,

Sekretaris,


Dr. H. Abd. Salam, M.Ag.
NIP. 195708171985031000


Moch. Zainul Arifin, S.Ag
NIP : 197104172007101004

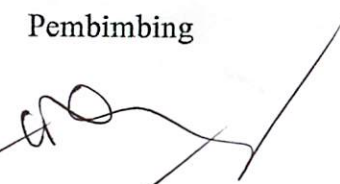
Penguji I,

Penguji II,

Pembimbing


Dra. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag
NIP. 196303271999032001


A. Room Fitrianto, SE, ME, I
NIP. 197706272003121002


Dr. H. Abd. Salam, M.Ag.
NIP. 195708171985031000

Surabaya, 25 September 2011


Mengesahkan,

Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan.




Prof. Dr. H.A. Faishal Haq, M.Ag.
NIP. 195005201982031002

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul *Tadlis* Dalam Bisnis (Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Bisnis Gerai Dinar). Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana analisis Hukum Islam terhadap potensi *Tadlis* dalam praktik bisnis Gerai Dinar pada aspek penetapan harga dan Bagaimana analisis Hukum Islam terhadap potensi *Tadlis* dalam praktik bisnis Gerai Dinar pada aspek penggambaran prosentase keuntungan bagi investor.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif verifikatif, yaitu analisis yang berusaha menggambarkan mengenai praktik bisnis pada Gerai Dinar kemudian dinilai atau diverifikasi dengan norma hukum Islam.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah: di dalam praktik bisnis Gerai Dinar terdapat penetapan harga jual dinar emas yang di dalamnya terdapat penambahan biaya-biaya di luar harga emas yang dikatakan sesuai dengan harga emas internasional yang meliputi biaya cetak, asuransi, PPN, margin dan biaya operasional Gerai Dinar. Selain itu, fakta mengenai prosentase keuntungan investasi dinar emas selama tahun 2007 sampai 2010 telah menunjukkan angka keuntungan sebesar 23%.

Dalam menetapkan harga dinar emas, Gerai Dinar —melalui internet— melakukan penawaran yang proporsional sesuai harga pasar. Penetapan harga secara demikian, menurut hukum Islam, tidak mengandung unsur *Tadlis*. Dalam menggambarkan prosentase keuntungan bagi investor, Gerai Dinar menyajikan informasi faktual dalam segmen waktu 40 tahun terakhir di mana prosentase kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah menunjukkan angka rata-rata yang tinggi. Tingginya angka prosentase tersebut dipicu oleh kejutan ekstrim, yakni anjloknya nilai tukar Rupiah akibat resesi ekonomi pada tahun 1998. Dalam konteks ini Gerai Dinar hanya menyajikan fakta tentang prosentase keuntungan yang tinggi itu saja tanpa imbalan penjelasan mengenai peristiwa ekstrim yang menjadi pemicunya. Pola penyajian informasi seperti ini berpotensi “menyesatkan” karena natijahnya yang over dosis dipastikan tidak berselaras dengan keadaan pada segmen waktu berikutnya yang normal. Dari perspektif hukum Islam, pola penggambaran seperti ini dipandang mengandung potensi *Tadlis*.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka khusus kepada Gerai Dinar diarankan jangan hanya mengekspose fakta mengenai angka rata-rata prosentase kenaikan nilai dinar emas yang tinggi terhadap Rupiah pada segmen waktu tertentu, tetapi harus pula dilengkapi dan/atau diimbangi dengan penjelasan mengenai peristiwa ekstrim yang menjadi pemicu melambungnya angka rata-rata prosentase kenaikan tersebut.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian	15
G. Definisi Operasional	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II *TADLIS*, MANAJEMEN RESIKO

A. Pengertian <i>Tadlis</i> dan Landasan Hukumnya.....	20
B. Macam-macam <i>Tadlis</i>	24
1. <i>Tadlis</i> dalam Kualitas	24
2. <i>Tadlis</i> dalam Kuantitas	25

3. <i>Tadlis</i> dalam Harga	25
4. <i>Tadlis</i> dalam Waktu Penyerahan.....	33
C. Manajemen Resiko	34

BAB III PENETAPAN HARGA JUAL DINAR EMAS DAN PENGGAMBARAN PROSENTASE KEUNTUNGAN INVESTASI DINAR EMAS PADA BISNIS GERAJ DINAR

A. Penetapan Harga Jual Dinar Emas Di Gerai Dinar	37
1. Komponen Harga Dinar Emas.....	36
2. Penetapan Harga Jual Dinar Emas	40
B. Penggambaran Prosentase Keuntungan Investasi Dinar Emas.....	47
C. Fakta Harga Emas dan Keuntungan dalam Investasi Emas	49

**BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENETAPAN
HARGA JUAL DINAREMAS DAN PENGAMBARAN
PROSENTASE KEUNTUNGAN INVESTASI DINAR EMAS
DI GERAJ DINAR**

A. Analisis Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual Dinar Emas.....	58
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Penggambaran Prosentase Keuntungan Investasi Dinar Emas	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Harga Jual Dinar Emas Pada Tanggal 11 Juli 2011, Pukul 18.30....	43
2. Grafik Harga Jual Dinar Emas Pada Tanggal 12 Juli 2011, Pukul 00.30....	44
3. Grafik Harga Jual Dinar Emas Pada Tanggal 12 Juli 2011, Pukul 12.30....	45
4. Grafik Harga Jual Dinar Emas Pada Tanggal 12 Juli 2011, Pukul 18.30....	46
5. Grafik Harga Emas Di 4 Pasar Emas Dunia Pada Tanggal 12 Juli 2011....	54
6. Grafik Harga Emas Internasional Pada Juli 2010 Sampai Juli 2011.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Emas sebagai logam merupakan sebuah elemen kimia yang memiliki simbol Au dan nomor atom 79. Sifat kimia dari emas adalah *inert*, artinya emas tidak mudah bereaksi dengan unsur kimia lain. Emas tetap akan berkilau walaupun sekian lama terkubur di dalam tanah atau di dasar lautan. Logam emas mempunyai kegunaan dalam berbagai industri. Tapi penggunaan utamanya adalah sebagai perhiasan dan alat transaksi perdagangan atau mata uang, keduanya merupakan sarana lindung nilai. Emas telah digunakan sebagai mata uang sejak lebih dari 5000 tahun yang lalu.

Emas sering disebut dengan istilah “*Barometer of fear*”. Pada saat orang-orang cemas dengan situasi perekonomian, mereka cenderung untuk membeli emas untuk melindungi nilai kekayaan mereka. Dua macam situasi ekonomi yang sering membuat orang cemas adalah inflasi dan deflasi. Emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi.¹ Salah satu bukti nyata ketahanan emas terhadap inflasi dapat kita lihat dari contoh berikut: Pada jaman Rasulullah Muhammad SAW, sekitar 1400 tahun yang lalu, harga satu ekor kambing adalah seharga satu dinar. Satu dinar adalah

¹ Kebun Emas, “*Seluk Beluk Investasi Emas yang Penting untuk Diketahui oleh Setiap Orang*”.

Selain itu terdapat beberapa keuntungan emas lainnya sebagai Investasi , seperti :² 1).harga emas akan cenderung naik, bukan karena USD tapi karena *supply* atau *demand* minyak dan barang tambang, 2). Investasi emas tergolong invesatsi yang *Low-Risk*, karena harga emas dalam jangka panjang selalu naik, 3). Investasi dalam bentuk emas lebih liquid dari pada investasi dalam bentuk lain (mudah dicairkan kedalam bentuk uang bila diperlukan).

[illegible]

³ Muhaimin Iqbal, *“Mengenal Dinar dan Dirham Islam”*.

[illegible]

1. Dinar emas dapat digunakan sebagai investasi atau tabungan untuk persiapan hari tua, biaya sekolah atau pernikahan anak, menunaikan ibadah haji dan sebagai warisan. Karena harga dinar emas mengikuti harga emas Internasional dan setiap tahunnya mengalami kenaikan 24% sampai 27% dibandingkan dengan bunga atau bagi hasil bank yang berkisar 6% sampai 10% pertahun.
2. Harta nasabah akan terselamatkan dari inflasi. Karena, ketika nilai tukar uang kertas terus menurun nilai dinar cenderung tetap atau stabil (daya beli dinar stabil).
3. Terjamin keaslian dan keakuratan kadar serta beratnya. Karena diproduksi oleh Logam Mulia yang merupakan bisnis dari PT Aneka Tambang, Tbk. dan disertai sertifikat pada setiap kepingan dinar emas.
4. Unit satuan relatif kecil (1 dinar), sehingga tidak perlu modal besar untuk berinvestasi emas.
5. Memiliki sifat unit *account* (terutama untuk produk M-Dinar).
6. Harga jual kembali tetap tinggi karena mengikuti harga emas Internasional.

[illegible]

Selain itu, penetapan harga dinar emas yang dikatakan mengikuti harga emas Internasional dan nilai tukar mata uang besar di hampir seluruh dunia sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan 24%-27% dan terselamatkan dari gerusan inflasi sehingga dinar emas sangat baik untuk berinvestasi. Padahal dalam berinvestasi emas kenaikan harga dalam satu tahun rata-rata hanya

[illegible]

Menurut Muhammad, dalam penentuan harga menjadi tidak adil disebabkan oleh empat faktor yaitu : pertama, penipuan; kedua, ketidaktahuan pada pihak konsumen; ketiga, penyalahgunaan kuasa dan keempat, manipulasi emosi.⁸ Bersifat penipuan jika produsen dan distributor melakukan kolusi dalam penetapan harga misalnya saja pada harga dinar emas yang telah ditetapkan secara bulat tanpa menyebutkan penambahan biaya-biaya secara rinci. Hal ini dapat terjadi karena ketidaktahuan konsumen dan permainan harga dengan memanipulasi emosional seseorang untuk memperoleh untung yang besar dengan senjata berupa penawaran-penawaran yang sangat mengggiurkan.

⁷ Prediksi Harga Emas 2010 sampai dengan 2015, dalam <http://www.avo-investasi.com/prediksi-harga-emas-2010-2015.html> (19 Mei 2011).

[illegible]

Penipuan (*tadli>s*) dalam jual-beli dapat dilakukan baik oleh penjual maupun oleh pembeli. Penjual dikatakan melakukan penipuan (*tadli>s*) apabila ia menyembunyikan cacat barang dagangannya dari pengetahuan pembeli, padahal dia sendiri jelas mengetahuinya. Sedangkan pembeli dikatakan melakukan penipuan (*tadli>s*) manakala ia memanipulasi alat pembayarannya atau menyembunyikan manipulasi pada alat pembayarannya terhadap penjual itu padahal dia jelas mengetahuinya.

Paparan mengenai penetapan harga dinar emas dan penggambaran prosentase keuntungan investasi dinar emas di atas, memperlihatkan fakta-fakta

¹⁰ Budi Setyanto, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 177.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berpotensi *tadli>s*, antara lain :

b. Potensi *tadlis* pada penetapan harga dinar emas oleh Gerai Dinar yang mengacu pada perkembangan harga emas internasional. Namun karena penetapan harga tersebut dilakukan secara sepihak, dan ada penambahan sejumlah biaya, maka tidak menutup peluang bagi adanya *tadlis* di dalamnya.

Ghofur (tahun 2000) menulis skripsi dengan judul “Studi Atas Pemikiran DR. Yusuf Qardhawi Tentang Etika Bisnis Islam”. Aspek spesifik dalam bisnis Islam yang diangkat Ghofur adalah pemikiran Yusuf Qardhawi yang dikaji melalui penelitian pustaka dan diarahkan pada dua hal yaitu pemikiran Yusuf Qardhawi tentang etika bisnis dan penerapannya dalam praktik bisnis modern. Hasil penelitian Ghofur menjelaskan bahwa etika bisnis Qardhawi adalah suatu sistem etika yang didasarkan pada Tauhid sebagai landasan pokok. Dalam konteks era modern, etika bisnis Qardhawi harus diterapkan dengan mengambil aksiologinya yang penting yaitu adil dan ihsan.¹¹

Perjanjian dan hak atas kekayaan intelektual tersebut telah sesuai dengan ketentuan hukum Islam.¹⁴

Kelima, Abdul Wahab (tahun 2004), menulis skripsi dengan judul “Studi Komparatif Etika Bisnis Islam Dan Etika Bisnis Konvensional”. Aspek spesifik yang diangkat Wahab adalah perbedaan antara etika bisnis Islam dengan etika bisnis konvensional yang dikaji secara komparatif ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara etika bisnis Islam dengan konvensional. Persamaannya , memiliki tujuan untuk mengontrol perilaku manusia dalam bidang bisnis. Perbedaannya adalah dasar dari etika bisnis Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah sedangkan etika bisnis konvensional adalah hati nurani, kaidah-kaidah serta penilaian orang. Kedua, motivasi bisnis Islam adalah dunia akhirat, sedangkan bisnis konvensional dunia saja. Ketiga, *capital* dan sumber daya pada bisnis Islam adalah halal, sedangkan bisnis konvensional halal dan haram. Amanah dalam bisnis Islam bertanggungjawab dengan tidak menghalalkan cara sedangkan bisnis konvensional bertanggungjawab dengan menghalalkan cara.¹⁵

Keenam, Mufaroha (tahun 2005), menulis skripsi dengan judul “Fungsi Dan Peranan Pelayanan Kemetrolagian Terhadap Transaksi Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Pasar Klampis Bangkalan Madura)”.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

Yang menjadi kajian Mufarohah adalah peranan pelayanan kemetrolagian terhadap transaksi bisnis. Penelitian yang dilakukan di Balai Pelayanan Kemetrolagian (BPK) ini menghasilkan kesimpulan bahwa fungsi dan peranan BPK terhadap transaksi bisnis di pasar Klampis adalah berperan penting dalam pengadaan operasionalnya. Dalam pandangan hukum Islam, fungsi dan peranan BPK merupakan bagian dari salah satu fungsi dan peranan *al-hisbah* yang ada pada masa Rasulullah SAW.¹⁶

Kedelapan, Nur Feriasih (tahun 2010), menulis skripsi yang berjudul “Studi Analisis Hukum Islam Terhadap Program Bisnis Pulsa *Reward* Oleh PT.

¹⁷ *Ibid*, tahun 2009.

Reward Indonesia Madani”. Pokok kajian skripsi ini adalah bisnis pulsa *reward* yang dalam aplikasinya merupakan bisnis MLM pulsa *reward*. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa program bisnis pulsa *reward* di dalamnya tidak ditemukan adanya unsur *garar* yang dilarang oleh hukum Islam, karena *reward* yang diberikan bisnis MLM tersebut sesuai dengan obyek akad yang dikeluarkan perusahaan bagi orang yang telah berprestasi dalam mengembangkan bisnis tersebut.¹⁸

Dari delapan karya tulis di atas ternyata belum ada karya tulis yang khusus meletakkan pembahasan *tadli's* dalam bisnis Islam. Kedelapan karya tulis tersebut membahas bisnis Islam dalam konteks yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sebagaimana terlihat pada rumusan masalah di atas, kajian yang akan penulis lakukan di Gerai Dinar Sidoarjo meletakkan masalah praktik bisnis yang berpotensi *tadli's* dalam penentuan harga penjualan dinar emas dan penggambaran keuntungan investasi dinar emas. Sehingga kajian ini jelas bukanlah pengulangan atau duplikasi atas kajian-kajian terdahulu.

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami fakta seputar potensi *tadli>s* dalam praktik bisnis Gerai Dinar pada aspek penetapan harga dan menganalisisnya dalam hukum Islam.

¹⁸ *Ibid*, tahun 2010.

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan tiap bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun susunan sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, Bab Pendahuluan yang memuat uraian tentang : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Bab ini menjelaskan kajian tentang *tadli>s* dalam Islam yang meliputi : pengertian dan landasan hukum *tadli>s* dan macam-macam *tadli>s* seperti : *tadli>s* dalam kualitas, *tadli>s* dalam kuantitas, *tadli>s* dalam harga dan *tadli>s* dalam waktu penyerahan. Serta kajian tentang manajemen resiko dalam berinvestasi.

Bab ketiga, Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai deskripsi tentang obyek penelitian dan deskripsi tentang praktik bisnis pada Gerai Dinar.

Bab keempat, Bab mengemukakan hasil tinjauan hukum Islam terhadap praktik bisnis di Gerai Dinar.

Bab Kelima, Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

TADLIS, MANAJEMEN RESIKO

Dalam bahasa Arab, *Tadlis* berarti penipuan atau tipuan.¹ Penipuan tersebut dapat terjadi dengan berbagai cara, misalnya menampakkan barang yang cacat dengan tampilan sedemikian rupa sehingga tampak seperti tidak ada cacatnya, atau dengan cara yang lain. Jika penipuan tersebut dilakukan oleh penjual, maka dengan tindakannya itu penjual menjerumuskan pembeli ke dalam kegelapan sehingga tidak bisa melihat atau mengamati dengan baik barang yang akan ia beli.² Secara terminologis, transaksi yang mengandung *Tadlis* adalah transaksi yang mengandung suatu hal yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Jika transaksi itu berupa jual-beli, maka pembeli seharusnya memperoleh informasi yang lengkap (*complete information*) mengenai barang yang akan dibelinya itu selengkap informasi yang diketahui oleh penjual. Dengan begini maka tidak ada pihak yang dicurangi atau ditipu oleh pihak yang lain akibat ketidaktahuannya terhadap informasi yang diketahui pihak yang lain itu.

Transaksi atau akad jual-beli itu pada dasarnya bersifat mengikat manakala *ijab* dan *qabul* antara penjual dan pembeli telah berlangsung dan “majelis akad”-nya

¹ Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 415.

² Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 382.

telah berakhir. Dengan kata lain, apabila akad telah berlangsung dengan sempurna maka kedua belah pihak (pembeli dan penjual) wajib untuk melaksanakan isi akad tersebut. Dalam kaitan ini *syara'* menggariskan bahwa akad tersebut harus berlangsung dengan cara yang bisa menghilangkan perselisihan antar pihak-pihak yang berakad. Karena *syara'* mengharamkan mereka (penjual dan pembeli) untuk melakukan penipuan (*Tadlis*) dalam akad.³

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ - الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ - وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”⁵

Sejumlah hadis juga menunjukkan bahwa penipuan merupakan tindakan yang harus dihindari. Di antaranya ialah respons Rasulullah SAW terhadap penipuan (*Tadlis*) yang dilakukan oleh penjual makanan seperti yang dituturkan oleh Abu Hurairah RA sebagai berikut:

مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ، فَإِذَا هُوَ مَعْشُوشٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ عَشَّ.

Rasulullah SAW melintas (dekat) lelaki penjual makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam (makanan yang dijual) nya. Tiba-tiba beliau menemukan adanya tipuan, maka Rasulullah bersabda: “Bukan termasuk golongan kami orang yang melakukan penipuan.” (HR Muslim, Abu Da>wu>d, at-Tirmidzi dan Ibn Ma>jah).⁶

Ibnu Majah meriwayatkan sabda Nabi SAW yang dituturkan oleh Abu Hurairah RA:

مَنْ ابْتَنَعَ مُصْرَةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنْ رَدَّهَا، رَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، لَأَسْتَمِرَّاءَ بَعْنِي الْحِنَظَةَ

“Barangsiapa membeli susu hasil sisihan yang disembunyikan di tetek hewan, maka dia punya hak khiyar dalam tempo tiga hari. Jika penjual mengembalikan harga, ia harus mengembalikannya bersama satu sha’ buah kurma, bukan biji gandum.”⁷

Imam al-Bazza>r juga meriwayatkan dari Anas bahwa Rasulullah SAW melarang menjual hewan *muhaффalat*. Adapun yang sejenis dengan praktik tersebut

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), 1035.

⁶ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah* terj. *Shahih Sunan Ibnu Majah*, penerj. Ahmad Taufiq Abdurrahman, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 328.

⁷ *Ibid.*, 333.

adalah tindakan menutup-nutupi atau menyembunyikan cacat. Sebab, semuanya merupakan penipuan yang haram dilakukan, baik yang terkait dengan barang atau uang karena tindakan tersebut merupakan penipuan.⁸

Orang Islam (muslim) dilarang melakukan tindak penipuan dalam transaksi, baik penipuan yang terkait dengan barang yang dijual maupun uang (harga) pembelian. Dia wajib menjelaskan cacat yang terdapat pada barangnya atau kepalsuan dalam uangnya. Dia tidak boleh melakukan manipulasi atas barang akan dijual agar laku dengan harga yang lebih tinggi. Dia juga tidak boleh melakukan manipulasi agar uangnya yang cacat atau palsu bisa diterima sebagai pembayaran harga barang. Rasulullah SAW melarang praktik seperti itu dengan larangan yang tegas.⁹

Ibnu Majah meriwayatkan dari Uqbah bin 'Amir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda:

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا فِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيْنَهُ لَهُ

“Muslim itu adalah saudara muslim lainnya. Tidak halal bagi seorang muslim menjual kepada saudaranya barang yang memiliki cacat kecuali ia menjelaskan cacat tersebut kepadanya.”¹⁰

Orang yang memperoleh harta dengan cara menipu, baik dengan cara *Tadlis* maupun *gha>bn*, dia tidak berhak memiliki harta tersebut karena menipu tidak termasuk dalam cara-cara pemilikan harta yang sah. Harta yang diperoleh dengan

⁸ Taqyudin Nabhani, *An-Nidlam Al-Iqtishadi Fil Islam*, 207.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, 335.

B. Macam-macam *Tadlis*

1. *Tadlis* dalam Kualitas

¹¹ Taqyudin Nabhani, *An-Nidlam Al-Iqtishadi Fil Islam*, 208.

Tadlis dalam kuantitas adalah *Tadlis* yang dilakukan oleh pelaku akad dengan mengurangi jumlah barang atau jumlah uang (harga) di luar pengetahuan pihak yang menjadi lawan akadnya. Misalnya, menjual baju sebanyak satu *container*. Karena jumlahnya banyak sehingga tidak mungkin pembeli menghitungnya satu per satu, maka penjual mengurangi jumlah barang dalam *container* yang dikirimnya kepada pembeli.¹³

Tadlis dalam harga adalah *Tadlis* yang dilakukan agar barang dagangan laku dengan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah daripada harga pasar disebabkan ketidaktahuan pembeli atau penjual atas harga pasar tersebut.¹⁴ *Tadlis* dalam harga ini dalam istilah fikih disebut *Gha>bn*.

Harga adalah nilai barang dagangan atau jasa atau ganti kerugian yang diberikan untuk pembelian sesuatu baik yang diminta maupun yang diterima oleh pemilik atau diberikan oleh pembeli untuk setiap jenis barang.¹⁵ Harga hanya

[illegible]

terjadi pada akad atau –tegasnya– direlakan dalam akad, baik nilainya lebih sedikit, lebih banyak, atau sama dengan nilai barang.¹⁶

Dalam Islam, harga ditentukan berdasarkan kebebasan pasar, atau diserahkan kepada hukum naluri yang kiranya dapat melaksanakan fungsinya selaras dengan penawaran dan permintaan. Menurut Ibnu Taimiyah, harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.¹⁷

Jadi, yang menentukan harga adalah permintaan atas produk barang dan jasa oleh para pembeli dan penyediaan produk barang dan jasa oleh para pengusaha atau pedagang, oleh karena jumlah pembeli adalah banyak, maka permintaan tersebut dinamakan permintaan pasar. Akan tetapi jika keadaan pasar itu tidak normal, misalnya karena adanya penimbunan sementara oleh pedagang, atau karena adanya permainan harga oleh para pedagang, maka pada waktu seperti itu kepentingan umum harus didahulukan daripada kepentingan perorangan. Dalam situasi sedemikian penetapan harga dibolehkan demi memenuhi kepentingan masyarakat, mencegah kesewenang-wenangan, dan mengurangi keserakahan para pedagang.¹⁸

Terdapat sejumlah modus tindakan dalam perdagangan yang dapat dikategorikan sebagai *Tadlis* dalam harga karena salah satu dari penjual dan pembeli melakukan upaya yang tidak jujur (fair) agar barang ditransaksikan

¹⁶ Rachmad Syafi’I, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pusataka Setia, 2001), 87.

¹⁷ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), 224.

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *"Halal dan Haram dalam Islam"*.

- a. Permainan harga dilakukan oleh pedagang dengan cara melakukan penawaran barang ($p > b$) dengan mematok harga tinggi, jauh di atas harga normal atau harga pasar. Tindakan yang tidak fair ini lazim dilakukan oleh pedagang yang ingin meraih keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan para calon pembeli terhadap harga pasar dengan harapan mereka akan menawar dan membeli barang dagangannya dengan harga di atas harga pasar.
- b. Manipulasi *supply* (pasokan barang) dilakukan oleh pedagang atau produsen dengan melakukan *hoarding* (penimbunan) sehingga di pasar terjadi kelangkaan barang. Ketika terjadi kelangkaan dengan sendirinya harga akan naik dan pedagang atau produsen kemudian menikmati keuntungan besar karena barang atau produksinya terjual dengan harga di atas harga normal.

Dalam ilmu ekonomi tindakan seperti ini disebut *monopoly's rent seeking*.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ - يَوْمَ

يُخَمَّى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتْكُوى بِمَا جِيبَاهُ هُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْبُرُونَ

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih - Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.¹⁹

Larangan melakukan *ih}tika>r* terdapat pula dalam sabda Nabi SAW –di antaranya– seperti yang dituturkan oleh Ma'mar bin Abdullah bin Nad}lah sebagai berikut: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِيٌّ (Tidaklah melakukan *ih}tika>r*/penimbunan kecuali orang yang berdosa).²⁰

Para ulama berbeda pendapat tentang jenis barang yang dilarang untuk dijadikan obyek *ih>tika>r*, namun bersepakat tentang tidak bolehnya tindakan *ih)tika>r* terhadap barang-barang kebutuhan pokok. Kata Imam Nawawi, *ih)tika>r* terhadap barang-barang kebutuhan pokok hukumnya haram karena kebutuhan pokok menyangkut hajat hidup orang banyak. Karena itu perlu dirumuskan bahwa setiap penimbunan untuk tujuan spekulasi sehingga mengganggu pasar, maka penimbunan seperti itu dilarang. Misalnya penimbunan makanan pokok dengan maksud menjualnya jika harganya melambung. Khalifah Umar bin Khattab pada masa pemerintahannya mengeluarkan peringatan keras terhadap segala praktik penimbunan barang

¹⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim*, 283.

²⁰ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, 299.

Namun demikian tidaklah setiap tindak penimbunan barang tergolong dalam *ih{tika}>r* yang dilarang. Penimbunan yang bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan, seperti yang dilakukan BULOG, tidak termasuk dalam *ih{tika}>r* yang dilarang. Demikian pula monopoli negara terhadap sektor industri penting yang menguasai hajat hidup orang banyak tidak masuk kategori *ih{tika}>r*.

- 1) Mengupayakan adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun *stock* atau dengan mengenakan *entry barriers* (menghambat produsen/penjual lain masuk ke pasar agar ia menjadi pemain tunggal di sana).
- 2) Menjual dengan harga yang lebih tinggi daripada harga sebelum munculnya kelangkaan.
- 3) Mengambil keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan sebelum komponen 1 dan 2 dilakukan.²¹

²¹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, 154.

di mana hak penguasaan terhadap perdagangan hanya dipegang atau dimiliki oleh satu orang. Oleh karena praktik bisnis monopoli ini mencegah adanya perdagangan bebas dan menghambat manusia untuk mendapatkan harga yang adil dan sesuai, maka jelas hal ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajarkan kemerdekaan dan keadilan dalam perdagangan. Islam menginginkan agar harga itu adil dan fair.

Manipulasi *supply* bisa juga terjadi dalam bentuk yang tidak senyatanya, melainkan dalam bentuk rekayasa informasi (isu) seolah-olah telah terjadi kelangkaan –atau kurangnya pasokan– barang. Rekayasa informasi ini dilakukan oleh pedagang atau produsen demi meraih keuntungan yang lebih besar karena informasi seperti akan memicu konsumen melakukan aksi pembelian barang di atas harga normal karena khawatir kehabisan.

- c. Manipulasi *demand* (permintaan barang) dilakukan oleh pedagang atau produsen melalui *Bay' Najasy*. Palakunya, yang disebut *an-Na>jisy*, ialah calon pembeli palsu yang sengaja melakukan penawaran lebih tinggi terhadap barang dagangan tidak dengan maksud untuk benar-benar akan membeli, melainkan sekedar untuk menaikkan harga tawar barang tersebut terhadap para calon pembeli yang sesungguhnya. *Bay' Najasy* ini diharamkan dalam Islam. Abdullah ibn Umar menuturkan larangan Nabi Muhammad SAW

Bisnis adalah suatu aktivitas yang selalu berhadapan dengan resiko dan *return*. Begitu pula dengan investasi finansial juga memiliki resiko yang patut diperhitungkan. Untuk meminimalisasi kemungkinan resiko yang akan terjadi pada investasi, maka harus menggunakan manajemen resiko di dalamnya.

Sasaran dari pelaksanaan manajemen resiko adalah untuk mengurangi resiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi

bisnis (*business risk*). Seseorang yang menginvestasikan dananya disuatu tempat menghadapi dua kemungkinan. Kemungkinan pertama investasinya menguntungkan atau malah investasinya merugikan. Resiko yang dihadapi seperti ini adalah resiko spekulatif. Resiko spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi yang dapat memberikan keuntungan dan juga dapat menimbulkan kerugian.

2. Resiko murni. Resiko murni (*pure risk*) adalah sesuatu yang hanya dapat berakibat merugikan atau tidak terjadi apa-apa dan tidak mungkin menguntungkan. Salah satu contoh adalah kebakaran, apabila perusahaan menderita kebakaran, maka perusahaan tersebut akan menderita kerugian. Kemungkinan yang lain adalah tidak terjadi kebakaran. Dengan demikian kebakaran hanya menimbulkan kerugian, bukan menimbulkan keuntungan, kecuali ada kesengajaan untuk membakar dengan maksud-maksud tertentu. Resiko murni adalah sesuatu yang hanya dapat berakibat merugikan atau tidak terjadi apa-apa dan tidak mungkin menguntungkan. Salah satu cara menghindarkan resiko murni adalah dengan asuransi (*insurable risk*). Dengan demikian besarnya kerugian dapat diminimalkan.

Perbedaan utama antara resiko spekulatif dengan resiko murni adalah kemungkinan untung ada atau tidak, untuk resiko spekulatif masih terdapat kemungkinan untung sedangkan untuk resiko murni tidak dapat kemungkinan untung.

A. Penetapan Harga Jual Dinar Emas Di Gerai Dinar

¹ Logam Mulia Aneka Tambang adalah unit usaha PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang bergerak di bidang jual beli emas. ANTAM sendiri adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang pertambangan, sub sektor pertambangan logam dan mineral yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Selain itu, ANTAM bergerak juga di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan tambang. Data Penjualan 3Q09 ANTAM berasal dari komoditas ferronickel (38%), nickel ore (35%), emas dan besi (25%), serta bauksit (2%). Wilayah eksplorasi dan eksploitasi nikel ANTAM meliputi Halmahera dan Sulawesi Tenggara. Sedangkan wilayah eksplorasi dan eksploitasi emas meliputi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Nilai ekspor ANTAM mencapai 97% penjualan ANTAM dan sisanya diserap pasar domestik. ANTAM adalah BUMN yang sudah *go public*, di mana sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

² Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugasi untuk mencetak uang rupiah (baik uang kertas maupun uang logam) bagi Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2006. Selain mencetak uang rupiah Republik Indonesia, PERURI juga mencetak produk sekuriti lainnya, termasuk cetakan kertas berharga non uang dan logam non uang.

³ Muhaimin Iqbal, “*Mengenal Dinar dan Dirham Islam*”.

Penjualan dinar emas di Gerai Dinar mengacu pada grafik harga yang terdapat pada halaman *website* Gerai Dinar yang bergerak secara *real time* sesuai dengan harga emas internasional. Data mengenai harga dinar *real time* maupun harga emas dan nilai tukar tersaji di situs geraidinar.com dan ter-*updated* otomatis setiap 6 jam untuk transaksi, setiap 10 menit untuk data grafis deteksi *trend* harga, dan *real time* untuk harga emas dunia dan *exchange rate*.

1. Komponen Harga Dinar Emas

Pada dasarnya daya beli dolar emas adalah tetap sepanjang zaman. Namun karena di pasar internasional emas diperdagangkan dalam US\$, maka kinerja US\$ menjadi *driver* yang sangat penting dalam ‘mempengaruhi’ harga emas termasuk juga dolar. Untuk mengetahui kekuatan US\$, cara yang relatif akurat adalah dengan menggunakan *US\$ Index*, yaitu nilai daya beli relatif US\$ terhadap sekelompok mata uang kuat dunia. Data-datanya dikumpulkan oleh para *statistician* pasar uang dan dapat diakses melalui berbagai bank data yang ada di dunia. Jika US\$ kuat, maka harga emas kemungkinan besar akan ‘kelihatan’ rendah. Tetapi US\$ tidak bisa terlalu kuat, karena untuk menguatkannya (*the Fed*) perlu menaikkan suku bunga. Kalau menaikkan suku bunga ini dilakukan terus-menerus, maka ekonomi mereka akan berhenti tumbuh dan dampaknya US\$ akan kembali merosot.

Harga dinar emas di Gerai Dinar dibangun berdasarkan harga emas murni dan nilai tukar mata uang US\$ yang sedang berlaku saat *engine* Gerai Dinar

selaku produsen dinar emas menentukan biaya cetak dinar emas antara 3-5% dari harga jual.⁵

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Dalam undang-undang nomor 18 tahun 2000 (yang merupakan penyempurnaan undang-undang nomor 8 tahun 1983) disebutkan pada pasal 4A ayat 2D bahwa uang, emas batangan, dan surat-surat berharga ditetapkan sebagai jenis barang yang tidak kena Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Oleh karena bukan uang dan bukan pula emas batangan, maka penjualan dinar emas terkena beban PPN sebesar 10%.

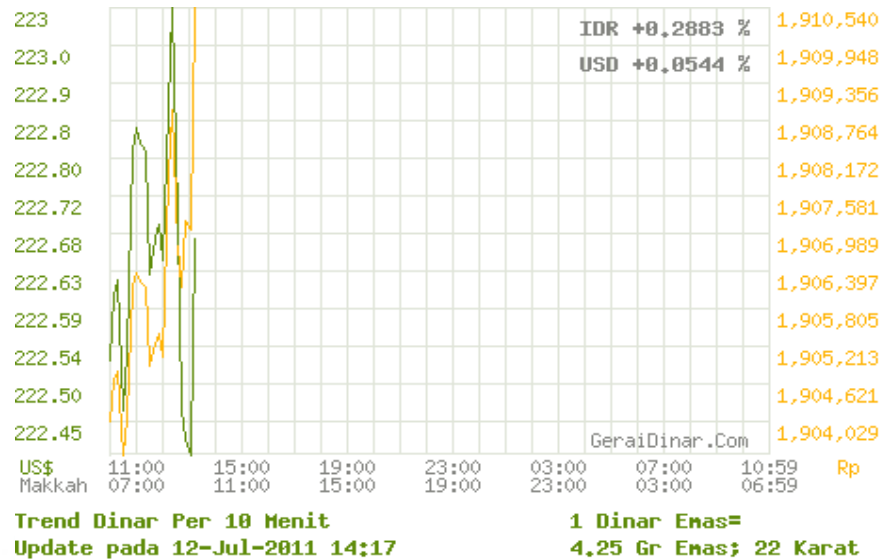
d. Biaya Asuransi

Untuk pembelian dinar emas, sejumlah kota besar dapat langsung dilayani oleh kantor pusat Gerai Dinar, tanpa menunggu keberadaan agen Gerai Dinar setempat. Kota-kota besar tersebut adalah Balikpapan, Bandung, Batam, Cirebon, Denpasar, Jakarta (Jabodetabek), Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, Ujung Pandang, dan Yogyakarta. Biaya pengiriman (asuransi pengiriman) berkisar antara Rp 50.000,- sampai Rp 65.000,- tergantung pada kota tujuan pengiriman. Biaya tersebut berlaku untuk pengiriman dinar emas hingga maksimal 1 kilogram atau 235 dinar emas, namun perlindungan asuransinya hanya sampai senilai Rp. 20 juta.

⁵ *Ibid.*, 14 Juli 2011

Gambar 3.3

Grafik harga jual dinar emas pada tanggal 12 Juli 2011, pukul 12.30



Sumber : GeraiDinar.Com

Dinar & Dirham
12-Jul-2011 12:30

Item	Jual (Rp)	Beli (Rp)
Dinar	1,905,680	1,829,453
Dirham	71,319	68,466

Emas

Rp/Gr	443,911	426,155
-------	---------	---------

US\$/Ozt 1,550.40 IDR/USD 8,578

Grafik harga jual dinar emas yang telah ditetapkan dengan sistem *real time* tersebut di-*update* oleh Gerai Dinar setiap 6 jam dan dilengkapi dengan data harga emas internasional dan nilai tukar rupiah terhadap US\$ yang berlaku saat itu juga sehingga para calon pembeli dinar emas dapat mengetahui harga emas (lantakan) yang sesungguhnya di dunia. Adapun dinar emas, harga jualnya pada grafik tersebut ditetapkan secara bulat. Walau tidak disebutkan adanya komponen biaya lain yang ditambahkan, namun karena nominal harga dinar emas tersebut lebih tinggi dari harga emas internasional yang sedang berlaku, maka dapat dipahami bahwa penetapan harga jual dinar emas di Gerai Dinar tidak murni ditetapkan berdasarkan harga emas internasional yang sedang berlaku saja.

Dalam melakukan penawaran dinar emas, Gerai Dinar menyajikan berbagai penggambaran positif kepada khalayak calon pembelinya tentang sejumlah kelebihan

- 1. Dinar Emas untuk syiar Islam.** Dinar dan Dirham adalah mata uang yang sudah ada semenjak Islam belum lahir. Dinar (*Dinarium*) sudah dipakai di Romawi dan uang Dirham sudah dipakai di Persia. Hal-hal yang sudah ada sebelum datangnya Islam dan setelah Islam datang tidak dilarang bahkan digunakan oleh Rasulullah SAW, maka hal-hal itu menjadi bagian dari ajaran Islam yang memperoleh legalisasi melalui *taqri'r* Rasulullah SAW (persetujuan beliau terhadap sesuatu yang beliau kejawantahkan dalam sikap diam tanpa komentar).
- 2. Memiliki standar harga yang jelas dan mengikuti harga emas dunia.** Adanya standar harga yang jelas merupakan salah satu keunggulan dari investasi dinar emas di Gerai Dinar. Standar harga tersebut mengikuti harga emas internasional yang terdapat pada kitco.com. Untuk itu Gerai Dinar meng-*update* harga dinar emas yang ditampilkan pada grafik di internet pada setiap 6 jam sekali. Pasar internasional yang menjadi acuan untuk mengetahui harga emas adalah New York, London, Hongkong dan Sydney karena keempat pasar tersebut merupakan pasar yang berlaku secara internasional.
- 3. Zero inflation effect.** Harga dinar emas memang tidak selamanya naik, melainkan fluktuatif terhadap mata uang, namun secara jangka panjang harga dinar emas mempunyai kecenderungan selalu meningkat. Ketika harga dinar emas

angka panjang, tetapi
 inar itu sangat liq
 waktu bertahun-tal

- lakukan dengan s
bahan kecil.

ini Dinar belum diakui secara resmi oleh pemerintah sebagai alat tukar, sehingga untuk pengenalan kembali Dinar di kalangan umat Islam, digunakan pendekatan investasi (tabungan) dan pelindung asset (harta) umat Islam. Dinar sebagai mata uang yang berasal dari Dunia Islam, sepanjang sejarah telah terbukti memiliki daya beli yang stabil selama lebih dari 1400 tahun. Dalam kurun 40 tahun terakhir, Rupiah mengalami penurunan daya beli akibat inflasi rata-rata 8% per tahun, sedangkan US\$ mengalami penurunan rata-rata 5% per tahun. Sebaliknya dalam kurun waktu yang sama, nilai Dinar mengalami kenaikan nilai rata-rata 28,73 % per tahun terhadap Rupiah dan kenaikan rata-rata 10,12 % per tahun terhadap US\$. Jika dibandingkan dengan bagi hasil Deposito di Bank yang berkisar 6 % - 8 %. Dinar dapat digunakan sebagai investasi (tabungan) jangka menengah atau panjang, sangat cocok untuk rencana jangka panjang seperti menunaikan ibadah haji, biaya pernikahan anak, biaya sekolah anak, biaya perbaikan rumah, warisan (Islam melarang kita meninggalkan keturunan yang lemah) dan lain sebagainya.

[illegible]

- Tahun 2007 : Rp 1.090.100,-/dinar.
- Tahun 2008 : Rp 1.345.680,-/dinar.
- Tahun 2009 : Rp 1.444.040,-/dinar.
- Tahun 2010 : Rp 1.777.760,-/dinar.

untuk jangka panjang

C. Fakta Harga Emas dan Keuntungan Dalam Investasi Emas

Bagi banyak orang, emas merupakan salah satu pilihan investasi karena menyimpan emas dipandang lebih menguntungkan daripada menyimpan uang di

Di Indonesia harga emas sangat dipengaruhi oleh harga emas dunia karena Indonesia tidak mempunyai pasar atau bursa emas sendiri. Para pedagang emas umumnya berpedoman pada harga emas di pasar London. Mereka berpedoman pada harga yang dirilis oleh sebuah situs di [kitco.com](http://www.kitco.com) dengan satuan *Troyounce* (=31,1035 gram). Karena situs [kitco.com](http://www.kitco.com) menyajikan informasi harga emas dalam satuan mata uang dollar, maka pedagang emas di Indonesia harus mengonversi terlebih dahulu ke Rupiah.

1. Pasar New York ACCESS MARKET®, waktu transaksinya dalam waktu setempat adalah:
 - a. 2:00 siang - 8:00 pagi Senin sampai Kamis
 - b. 7:00 malam - 8:00 pagi Sabtu

⁹ *Ibid.*

New York dan transaksi dilakukan dalam US
, waktu transaksinya adalah pukul 8:30 p
tuk bahan perhiasan mulai pukul 10:30 pa
etal ditetapkan dua kali sehari yang dike
entuan London ini merupakan bahan
emas di seluruh dunia. Perdagangan di pas
undsterling.

Kong, waktu transaksinya adalah pukul 8
kul 2:30 sore - 5:30 sore. Hong Kong ada
Asia Timur Jauh dan wilayah Asia Teng
ini adalah Hong Kong Dollar.

- New York dan transaksi dilakukan dalam US
, waktu transaksinya adalah pukul 8:30 p
tuk bahan perhiasan mulai pukul 10:30 pa
etal ditetapkan dua kali sehari yang dike
entuan London ini merupakan bahan
emas di seluruh dunia. Perdagangan di pas
undsterling.
- Kong, waktu transaksinya adalah pukul 8
kul 2:30 sore - 5:30 sore. Hong Kong ada
Asia Timur Jauh dan wilayah Asia Teng
ini adalah Hong Kong Dollar.

udara yang dramatis, gempa bumi, gelombang pasang, dan lain-lain. Namun pengaruh terbesar berasal dari faktor nilai emas terhadap mata uang.

Terdapat ratusan analisa yang ditulis tentang kemungkinan harga emas yang akan terjadi, apakah naik atau turun atau tetap stabil. Pada analisa terakhir tidak seorangpun bisa mengira dengan 100 % kepastian bahwa nilai emas akan naik atau turun.

Dalam keadaan inflasi, harga emas relatif stabil dan bahkan cenderung naik. Menurut data statistik, dalam keadaan tingkat inflasi 10%, harga emas akan naik 13%. Bila tingkat inflasi 20%, harga emas akan naik menjadi 30%. Dan bila terjadi tingkat inflasi 100%, harga emas akan naik sampai 300%. Berapa pun tingkat inflasi, harga emas akan mengikuti atau bahkan lebih tinggi daripada inflasi tersebut. Adapun dalam keadaan deflasi, di mana harga-harga barang dan jasa turun, sementara daya beli melambung, harga emas bisa relatif stabil.

Berikut ini disajikan grafik harga emas internasional dalam kurun waktu satu tahun:

Gambar 3.6

BAB IV

ANALISIS HUKUM ISLAM

TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL DINAR EMAS

DAN PENGAMBARAN PROSENTASE KEUNTUNGAN

INVESTASI DINAR EMAS DI GERAJ DINAR

Analisis hukum Islam terhadap bisnis dinar emas yang dijalankan oleh Gerai Dinar, yang fakta praktiknya dideskripsikan pada bab ketiga yang lalu, dilakukan untuk membaca ada atau tidak adanya unsur *tadlis* di dalamnya. Untuk maksud tersebut analisis dalam kajian ini diarahkan pada dua aspek yang lazimnya berpotensi mengandung *tadlis*, yaitu aspek penetapan harga jual dinar emas dan aspek penggambaran prosentase keuntungan investasi dinar emas.

A. Analisis Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Jual Dinar Emas

Pada bab ketiga yang lalu telah dideskripsikan bahwa dinar emas yang diperdagangkan oleh Gerai Dinar adalah produk koin yang dibuat dari bahan emas berkadar 22 karat (91,7%) dan berat 4,25 gram. Harga dinar emas tersebut ditetapkan oleh Gerai Dinar berdasarkan harga emas (murni) internasional dan nilai tukar mata uang US\$ yang sedang berlaku pada saat *engine* Gerai Dinar mengakses data dari bank data yang ada. Harga emas (murni) internasional yang sedang berlaku (*real time*) tersebut kemudian ditambah dengan biaya-biaya lain yang wajar (di Indonesia). Angka hasilnya ditetapkan sebagai harga dinar emas yang berlaku di Gerai Dinar.

Biaya-biaya lain yang wajar dan ditambahkan tersebut meliputi: 1) Biaya Cetak yang nilainya berkisar antara antara 3-5% dari harga jual; 2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang nilainya sebesar 10% dari harga jual; 3) Biaya Asuransi (asuransi pengiriman) yang nilainya berkisar antara 50 ribu rupiah sampai 65 ribu rupiah (tergantung pada kota tujuan) untuk pengiriman dinar emas hingga maksimal 1 kilogram atau 235 dinar emas dengan perlindungan asuransi maksimal 20 juta rupiah. Untuk nilai perlindungan asuransi di atas 20 juta rupiah dikenai tambahan biaya sekitar 0.5% dari nilai dinar emas yang dikirim; 4) Margin keuntungan Gerai Dinar sebesar 5% dari harga jual; 5) Biaya Operasional Gerai Dinar, yakni biaya operasional yang digunakan untuk membayar gaji karyawan, membayar biaya listrik, internet, sewa tempat, dan lain-lain, baik Gerai Dinar pusat maupun agen.

Gerai Dinar memublikasikan harga dinar emasnya dalam bentuk grafik harga pada halaman *website* Gerai Dinar, yakni tepatnya pada situs *geraidinar.com*. Di samping grafik harga dinar, situs tersebut juga menyajikan harga emas murni dan

Untuk membaca ada —atau tidak ada— nya unsur *tadlis* pada praktik penetapan harga dinar emas pada Gerai Dinar tersebut penting dikemukakan kembali norma-norma pokok-pokok hukum Islam mengenai *tadlis* di bidang harga. Seperti telah dipaparkan pada bab kedua yang lalu, *tadlis* dalam harga ini dilakukan oleh penjual dengan maksud agar barangnya terjual dengan harga lebih tinggi dari “harga pasar”, atau dilakukan oleh pembeli dengan maksud agar dapat membeli barang dengan harga yang lebih rendah dari “harga pasar”, dengan cara memanfaatkan ketidaktahuan pihak lawan akadnya atas “harga pasar” tersebut.

Harga pasar yang pada dasarnya bebas dari rekayasa ini dapat "dirusak" oleh pihak-pihak tertentu —miaslnya para pedagang— yaitu dengan melakukan berbagai modus penetrasi yang tidak fair (*tadlis*), di antaranya dengan modus:

- ekayasa *demand* (permintaan barang) melalui
 atkan peran calon pembeli palsu yang melakuk
 engan harga tinggi dalam rangka mendorong
 calon pembeli yang sesungguhnya.
- na hukum Islam di atas dapat disarikan bahw
 n mendeteksi ada —atau tidak ada—nya unsur
 adalah aspek "keterbukaan informasi" dan
 ar". Terkait dengan praktik penetapan harga di
 g penting dilihat adalah: Pertama, apakah Ger
 itu dengan mengimplementasikan prinsip ke

ekayasa *demand* (permintaan barang) melalui
 atkan peran calon pembeli palsu yang melakuk
 engan harga tinggi dalam rangka mendorong
 calon pembeli yang sesungguhnya.

na hukum Islam di atas dapat disarikan bahw
 n mendeteksi ada —atau tidak ada—nya unsur
 adalah aspek "keterbukaan informasi" dan
 ar". Terkait dengan praktik penetapan harga di
 g penting dilihat adalah: Pertama, apakah Ger
 itu dengan mengimplementasikan prinsip ke

ekayasa *demand* (permintaan barang) melalui
 atkan peran calon pembeli palsu yang melakuk
 engan harga tinggi dalam rangka mendorong
 calon pembeli yang sesungguhnya.

na hukum Islam di atas dapat disarikan bahw
 n mendeteksi ada —atau tidak ada—nya unsur
 adalah aspek "keterbukaan informasi" dan
 ar". Terkait dengan praktik penetapan harga di
 g penting dilihat adalah: Pertama, apakah Ger
 itu dengan mengimplementasikan prinsip ke

yang pertama, karena informasi yang diunggah (upload) oleh khalayak yang begitu luas. Alasan kedua, karena lazannya informasi alternatif mengenai pokok bahasan yang diaksesnya memiliki banyak pilihan. Hal yang dikemukakan, dalam situs resminya, yang disajikan tidak hanya informasi tentang harga barangnya, melainkan juga acuan penting penetapan nilai internasional dan nilai tukar (*exchange rate*) secara otomatis. Berdasarkan fakta ini dapat dinilai bahwa informasi dalam penetapan harga, Gerai Dinar telah memadai dan semestinya.

yang pertama, karena informasi yang diunggah (upload) oleh khalayak yang begitu luas. Alasan kedua, karena lazannya informasi alternatif mengenai pokok bahasan yang diaksesnya memiliki banyak pilihan. Hal yang dikemukakan, dalam situs resminya, yang disajikan tidak hanya informasi tentang harga barangnya, melainkan juga acuan penting penetapan nilai internasional dan nilai tukar (*exchange rate*) secara otomatis. Berdasarkan fakta ini dapat dinilai bahwa informasi dalam penetapan harga, Gerai Dinar telah memadai dan semestinya.

yang pertama, karena informasi yang diunggah (upload) oleh khalayak yang begitu luas. Alasan kedua, karena lazannya informasi alternatif mengenai pokok bahasan yang diaksesnya memiliki banyak pilihan. Hal yang dikemukakan, dalam situs resminya, yang disajikan tidak hanya informasi tentang harga barangnya, melainkan juga acuan penting penetapan nilai internasional dan nilai tukar (*exchange rate*) secara otomatis. Berdasarkan fakta ini dapat dinilai bahwa informasi dalam penetapan harga, Gerai Dinar telah memadai dan semestinya.

operasional. Formula perhitungan untuk menetapkan harga dinar emas ini juga biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan penjual dinar emas lainnya di Indonesia. Jika terjadi penetapan nominal harga yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, maka penyebabnya terletak pada adanya perbedaan angka pada komponen "margin keuntungan" dan "biaya operasional".

Kelima komponen lain selain harga emas murni tersebut, yang diperhitungkan sebagai tambahan oleh Gerai Dinar dalam menetapkan harga dinar emas yang dijualnya, bagaimana pun merupakan komponen yang memang semestinya diperhitungkan. Tiga komponen yang pertama, yakni biaya cetak, pajak pertambahan nilai, dan biaya asuransi pengiriman adalah komponen-komponen pembiayaan yang sifatnya "tidak bisa tidak" karena harus dibayarkan kepada pihak lain supaya emas dapat dicetak menjadi koin dinar dan supaya dapat diserahkan dengan aman ke tangan pembeli. Adapun dua komponen lainnya yang disebut terakhir, yakni margin keuntungan dan biaya operasional pada dasarnya merupakan konsekuensi logis dari usaha yang berorientasi profit karena kalau biaya-biaya tersebut tidak diperhitungkan maka perusahaan akan menanggung resiko kerugian atau — minimal— tidak memperoleh keuntungan apa-apa.

Karena kelima komponen pembiayaan tambahan tadi "memang semestinya" diperhitungkan dalam penentuan nominal harga dinar emas, maka Gerai Dinar tidak harus menginformasikan secara rinci semua komponen biaya tambahan itu kepada calon pembeli kecuali yang lazim seperti pajak dan asuransi. Adapun komponen

lainnya seperti biaya cetak, margin keuntungan, dan biaya operasional, hal-hal tersebut merupakan komponen-komponen kalkulasi internal perusahaan yang tidak lazim —bahkan tidak harus—diinformasikan kepada calon pembeli. Sebagaimana dalam jual-beli perhiasan emas, di mana ongkos pembuatan, margin keuntungan, dan lain-lain tidak lazim diinformasikan kepada calon pembeli, maka demikian juga halnya dalam jual beli dinar emas.

Tegasnya, jika menurut hukum Islam penjual diwajibkan membagi *complete information* kepada calon pembeli, maka komponen-komponen biaya tambahan yang "sudah semestinya" diperhitungkan dalam penentuan harga ini tidak termasuk kategori informasi yang mesti "dibagi" kepada para calon pembeli. Dengan demikian, sejauh jual-beli telah berlangsung sesuai dengan "harga pasar" kemudian penjual memperoleh keuntungan lebih besar karena keberhasilannya menekan biaya operasional, misalnya, maka kelebihan keuntungan tersebut tidak terkategori diperoleh dengan cara yang batil (zalim, tidak jujur).

Tentu saja konsekuensi dari adanya sejumlah komponen biaya tambahan yang diperhitungkan dalam penentuan nominal harga dinar emas tersebut adalah bahwa harga dinar emas menjadi lebih tinggi daripada harga emas murni yang masih berbentuk lantakan. Yang demikian itu adalah karena dinar emas —sebagaimana juga perhiasan— sudah mendapat sentuhan *treatment* yang mengubahnya dari bentuk lantakan ke dalam bentuk koin berhiaskan tulisan dan ornamen tertentu. Karena itu, untuk menilai proporsionalitas harganya dengan "harga pasar" tidaklah pada

Selanjutnya, dengan melihat tingkat margin keuntungan sebesar 5 % dari harga jual yang diperhitungkan oleh Gerai Dinar dalam penentuan harga dinar emas, angka prosentase tersebut agaknya sudah cukup untuk di pijak sebagai indikator penilaian bahwa Gerai Dinar telah mengimplementasikan penawaran dinar emasnya dengan harga yang proporsional, bukan dengan harga yang jauh lebih tinggi di atas "harga pasar". Keselarasan harga penawaran dengan harga pasar ini adalah juga hal yang "sudah seharusnya demikian" dalam prinsip keterbukaan melalui internet. Kalau tidak, maka ketidakselarasan harga penawaran dinar emas tersebut dengan harga pasar akan segera dideteksi oleh para calon pembeli bukan saja karena harga penawaran itu menampakkan kesenjangannya yang lebar dengan harga emas murni, tetapi juga akan berada di atas rata-rata harga penawaran dari perusahaan kompetitor yang informasinya dengan mudah dapat diakses di internet.

[illegible]

Keuntungan Investasi Dinar Emas

barang laku dijual atau tidak, termasuk juga seberapa tinggi/rendah harga jualnya.

faktanya pada bab ketiga yang lalu, Gerai Dinar menggambarkan keuntungan investasi dalam dinar emas —yang ringkasnya— sebagai berikut.

mudah didapat, sangat *liquid*, daya dayabelinya stabil selama lebih dari 1400 tahun.

Penggambaran tentang sejumlah kualifikasi positif dari dinar emas di atas cukup jelas dan bahkan cukup kuat untuk membangun pemahaman tentang manfaat (keuntungan) berinvestasi dalam dinar emas. Dengan penggambaran bahwa dinar emas itu memiliki standar harga yang jelas, harganya stabil karena bebas dari efek inflasi (*zero inflation effect*)), mudah didapat, mudah dicairkan (*liquid*), dan nilainya naik rata-rata 28,73% per tahun terhadap Rupiah, terbentuklah bangunan pemahaman para calon pembeli (investor) bahwa investasi dinar emas itu aman, mudah, dan amat sangat menguntungkan. Dengan gambaran seperti di atas para investor Indonesia akan segera berhitung bahwa daripada menyimpan Rupiah yang daya belinya terus turun akibat inflasi sebesar rata-rata 8% per tahun, dan daripada menandatangani rupiah ke bank dengan bagi hasil yang berkisar antara 6% - 8% per tahun, tentu akan lebih menguntungkan bila investasi dilakukan pada dinar emas yang nilainya terhadap rupiah naik rata-rata sebesar 28,73% per tahun. Bekal perhitungan seperti inilah yang —paling tidak— menghiaskan harapan ke depan para calon investor ketika

Untuk melakukan analisis pembacaan dari perspektif hukum Islam terhadap penggambaran Gerai Dinar tentang prosentase keuntungan investasi dinar emas tersebut dari segi ada —atau tidak ada— nya unsur *tadlis* di dalamnya, segi yang penting dilihat adalah seberapa besar penggambaran prosentase keuntungan tersebut memenuhi derajat kewajaran (proporsionalitas). Jalan yang paling masuk akal untuk mengukur derajat kewajaran tersebut ialah melalui pendekatan komparatif (perbandingan) untuk menghasilkan fakta tentang seberapa lebar ”apa yang digambarkan” itu menampakkan kesenjangan dengan ”apa yang senyatanya terjadi”.

Kedua, mengenai kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah yang senyatanya terjadi selama tiga tahun terakhir (2007 sampai dengan 2010), seperti yang telah dideskripsikan faktanya pada bab ketiga yang lalu, menunjukkan angka kenaikan rata-rata 23% per tahun. Terdapat angka selisihnya sebesar 5,73%, yakni lebih rendah

seperlima dari angka kenaikan rata-rata 28,73% per tahun seperti yang digambarkan di muka.

Ketiga, mengenai kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah yang senyatanya terjadi selama semester pertama tahun 2011, yang faktanya telah dideskripsikan pada bab ketiga yang lalu, menunjukkan angka 4,5%. Jika tren ini berlangsung relatif datar (tanpa ada kejutan naik-turun yang berarti) hingga akhir tahun,, maka angka kenaikannya hanya mencapai rata-rata 10%,

Mengacu pada tiga catatan di atas, maka antara "apa yang digambarkan" dengan "apa yang senyatanya terjadi" ternyata terdapat kesenjangan yang cukup berarti. Hal ini terjadi bukan karena fakta tentang kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah pada 40 tahun terakhir sebesar rata-rata 28,73% merupakan hasil manipulasi atau rekayasa oleh Gerai Dinar, melainkan lebih disebabkan oleh keputusan untuk memilih waktu 40 tahun terakhir tersebut sebagai segmen acuan informasi faktual. Angka yang sedemikian mencolok itu lahir karena Rupiah pada tahun 1998 dan beberapa tahun sesudahnya dihantam oleh badai resesi ekonomi yang sangat dahsyat sehingga nilai tukarnya terhadap US Dolar anjlok hingga hampir 200%. Peristiwa devaluasi yang amat ekstrim dalam beberapa tahun inilah faktor dominan yang membuat angka kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah dalam 40 tahun terakhir terdongkrak sedemikian tingginya.

Jadi, angka kenaikan rata-ratanya sendiri benar, bukan rekayasa, tetapi jika angka yang secara faktual tinggi itu disajikan sebagai informasi yang terlepas dari

kejadian ekstrim yang menjadi pemicunya, maka pola penyampaian informasi seperti itu berpotensi "menyesatkan" pihak lain karena kejadian ekstrim yang menjadi pemicunya itu sendiri bukanlah fenomena yang seringkali terjadi. Dengan pola penggambaran seperti itu, para calon investor memulai investasinya dengan mengukir mimpi bahwa nilai dinar emas mereka terhadap Rupiah akan naik sebesar rata-rata 28,73% per tahun. Padahal dalam kondisi normal —sesuai dengan fakta-fakta pada tahun-tahun terakhir di atas— gambaran kenaikan sebesar itu bisa jauh dari kenyataan.

Kendati pun benar bahwa investasi dinar emas pada Gerai Dinar itu memang menjanjikan manfaat atau keuntungan, namun sebagai wujud implementasi dari prinsip *complete information*, Gerai Dinar dituntut untuk menyuguhkan informasi kepada para calon investornya mengenai keuntungan yang akan mereka peroleh secara lengkap dan berimbang, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika fakta yang terjadi di masa lalu hendak disajikan sebagai informasi, Gerai Dinar seharusnya menghindari pemilihan segmen waktu yang mengandung kejutan-kejutan ekstrim karena natijahnya menjadi "over dosis" dan dipastikan tidak berselaras dengan keadaan pada segmen waktu yang normal. Kalau pun segmen waktu spesifik seperti itu hendak disuguhkan juga, maka Gerai Dinar harus menyajikan pola penggambarannya sedemikian rupa sehingga memenuhi kualifikasi lengkap dan berimbang.

Jika prinsip informasi lengkap dan berimbang ini dilakukan dengan semestinya, maka tindakan Gerai Dinar dihukumi tidak mengandung unsur *tadlis* walaupun perkembangan senyatanya dari fluktuasi nilai dinar mengarah pada tren yang tidak berselaras dengan informasi faktual yang telah disajikan. Namun jika prinsip informasi lengkap dan berimbang itu ditinggalkan dengan sengaja demi menyedot minat para calon investor, misalnya, maka tindakan yang sedemikian itu dapat dihukumi mengandung tendensi *tadlis*. Dalam hal penggambaran prosentase keuntungan investasi dinar emas, tindakan Gerai Dinar begitu dekat keadaannya dengan kemungkinan yang kedua ini.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban atas dua pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah, berikut ini disarikan dua kesimpulan dari analisis terhadap praktik bisnis dinar emas oleh Gerai Dinar dari perspektif hukum Islam.

1. Dalam menetapkan harga dinar emas, Gerai Dinar —melalui internet— melakukan penawaran yang proporsional sesuai harga pasar. Penetapan harga secara demikian, menurut hukum Islam, tidak mengandung unsur *tadlis*.
2. Dalam menggambarkan prosentase keuntungan bagi investor, Gerai Dinar menyajikan informasi faktual dalam segmen waktu 40 tahun terakhir di mana prosentase kenaikan nilai dinar emas terhadap Rupiah menunjukkan angka rata-rata yang tinggi. Tingginya angka prosentase tersebut dipicu oleh kejutan ekstrim, yakni anjloknya nilai tukar Rupiah akibat resesi ekonomi pada tahun 1998. Dalam konteks ini Gerai Dinar hanya menyajikan fakta tentang prosentase keuntungan yang tinggi itu saja tanpa imbalan penjelasan mengenai peristiwa ekstrim yang menjadi pemicunya. Pola penyajian informasi seperti ini berpotensi “menyesatkan” karena natijahnya yang over dosis dipastikan tidak berselaras dengan keadaan pada segmen waktu berikutnya yang normal. Dari perspektif

$tadli > s.$

B. Saran

menjadi pemicu melambungnya angka rata-rata prosentase kenaikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*, Terjemahan; H. Anshari Thayib, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1997.
- Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, Jakarta, Pradya Paramita, 1998.
- Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, Beirut, Dar al Fikr, 1994.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro*, Jakarta, IIIT Indonesia, 2003.
- Adiwarman Karim, *Kajian Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta, IIIT, 2003.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya, Pustaka Progresif, 1997.
- Al-Hafizh Zakiy Al-Din 'Abd Al-'Azhiy Al-Mundziri, *Mukhtashar Shahih Muslim* terj. Ringkasan shahih Muslim, penerj. Syinqithy Djamaluddin dan M. Mochtar Zoerni, Bandung, MMU, 2002.
- Budi Setyanto, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta, Kencana, 2006.
- Endy J. Kurniawan, *Think Dinar!*, Depok, Asma Nadia Publishing House, 2010.
- M. Faruq dan Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam*, Yogyakarta, UII Press, 2000.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004.
- Muhaimin Iqbal, *Dinar The Real Money*, Jakarta, Gema Insani, 2009.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah* terj. *Shahih Sunan Ibnu Majah*, penerj. Ahmad Taufiq Abdurrahman, Jakarta, Pustaka Azzam, 2007.
- Rachmad Syafi'i, *Fiqh Muamalah*, Bandung, Pusataka Setia, 2001.
- Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, Jakarta, Gema Insani Press, 2005.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim*, Bandung, Gema Risalah Press, 1989.

M. Haryo Purnomo, *Wawancara*, di agen Gerai Dinar Surabaya tanggal 5 Juli 2011.